Pengaruh Konsep Akuntansi Keperilakuan Terhadap Budgetary Slack Pada Perusahaan Jasa Konstruksi (PT. Bumi Karsa)

Burhan[✉] Basri Modding Ratnasari

¹Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntansi keperilakuan pada budgetary slack di perusahaan jasa konstruksi (PT. Bumi Karsa), khususnya aspek informasi asimetri, budaya organisasi dan komitmen organisasi. Penelitian ini, menggunakan pendekatan deskriptif analitik dengan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 73 dari total 90 responden karyawan PT. Bumi Karsa, dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS mengindikasikan bahwa perilaku akuntansi, khususnya dalam aspek informasi asimetri dan komitmen organisasi, memiliki pengaruh terhadap budgetary slack. Namun, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari perilaku akuntansi terkait budaya organisasi terhadap budgetary slack di PT. Bumi Karsa.

Kata Kunci: *Akuntansi Keperilakuan, Budgetary Slack.*

Abstract

This research aims to determine the influence of behavioral accounting on budgetary slack in a construction services company (PT. Bumi Karsa), especially aspects of information asymmetry, organizational culture, and organizational commitment. This research uses a descriptive-analytical approach with quantitative methods. The sample used was 73 out of a total of 90 respondents who were employees of PT. Bumi Karsa, with primary and secondary data collection. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of data analysis using SPSS software indicate that accounting behavior, especially in the aspects of information asymmetry and organizational commitment, influences budgetary slack. However, there is no significant influence of accounting behavior related to organizational culture on budgetary slack at PT. Karsa Earth.

Keywords: *Behavioral Accounting, Budgetary Slack.*

Copyright (c) 2024 Burhan

✉ Corresponding author :

Email Address : burhan@gmail.com, basri.modding@umi.ac.id, ratna.sari@umi.ac.id

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas-asas kekeluargaan. Pembangunan perekonomian nasional bertujuan untuk mewujudkan kedaulatan politik dan ekonomi Indonesia melalui pengelolaan sumber daya ekonomi dalam suatu iklim pengembangan dan pemberdayaan pelaku ekonomi dalam hal ini Perusahaan yang memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Perusahaan mampu menggerakkan dan mengkombinasikan faktor produksi alam, tenaga kerja serta modal untuk menghasilkan barang dan jasa yang sangat dibutuhkan masyarakat. Peran perusahaan dalam perekonomian antara lain adalah mampu menciptakan lapangan kerja baru. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang hakikatnya memiliki ketergantungan dengan yang lainnya secara bersama dalam memfokuskan usaha untuk mencapai tujuan organisasi, yang apabila tidak dikendalikan secara efektif menyebabkan kesenjangan antara tujuan organisasi dengan tujuan pribadi yang merugikan organisasi. Sebuah organisasi akan kesulitan berkembang jika tidak ada keselarasan dan tujuan dalam tubuh organisasi, Kondisi lembaga yang sedang dipimpin akan berpengaruh terhadap perilaku para pemimpinnya, namun perilaku pemimpin/manajer juga sangat berpengaruh terhadap kondisi organisasinya, sehingga manajer Perusahaan dituntut untuk dapat menyelaraskan tujuan dengan pengendalian manajemen yang baik (Putra 2018).

Manajemen diistilahkan dengan POAC, yaitu Planning, Organizing, Actuating dan Controlling. Selain itu salah satu elemen terpenting dalam sistem pengendalian manajemen adalah Budgeting (Anggaran). Budgeting adalah bagian terpenting dalam perencanaan suatu organisasi atau sebuah Perusahaan yang nantinya menentukan keberhasilan suatu organisasi. Anggaran merupakan salah satu kegiatan penting yang harus disusun untuk memaksimalkan kinerja karena anggaran dapat membantu dalam hal perencanaan, pengkoordinasian, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Anggaran menjadi alat pengendalian manajemen dalam mendistribusikan keterbatasan sumber daya alam serta sumber dana yang dimiliki suatu Perusahaan atau organisasi guna mencapai tujuan Perusahaan yang telah ditetapkan (Sari, Diana, dan Mawardi 2019). Fungsi anggaran ialah menilai kinerja manajer sebagai alat penilaian kinerja manajer dilihat dari sejauh mana manajer dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Anggaran mempunyai pengaruh terhadap karir maupun keuntungan manajer, oleh sebab itu anggaran mempunyai implikasi yang signifikan terhadap perilaku - perilaku manajer, baik perilaku positif maupun perilaku negatif. Akuntansi keperilakuan menyangkut beberapa bidang seperti etika, auditing (pemeriksaan keuangan), budgeting, sistem informasi akuntansi dan akuntansi keuangan. Riset akuntansi keperilakuan pertama kali berkembang dari bidang akuntansi manajemen, yaitu bidang yang dibahas adalah budgeting. Akuntansi manajemen dapat dikatakan memberikan kontribusi yang besar dalam riset akuntansi keperilakuan. Bidang akuntansi manajemen sangat berkaitan dengan perilaku manajer dan seluruh staf organisasi. Tercapainya visi perusahaan sangatlah tergantung pada kerja sama antara berbagai pihak, baik dari pihak internal perusahaan maupun kerja sama yang baik dengan pihak eksternal perusahaan. Salah satu permasalahan terkait budgeting yang dihadapi oleh sebagian besar Perusahaan adalah Budgetary Slack. Budgetary slack biasanya dikaitkan dengan perilaku disfungsional, mencapai target anggaran tanpa banyak usaha, perilaku tidak etis,

alokasi sumber daya yang tidak efektif dan bertentangan dengan tujuan organisasi. Budgetary slack sering kali dibuat oleh manajer untuk menyembunyikan sebagian informasi dari atasannya dan sengaja salah mengartikan informasi tersebut memaksimalkan utilitas mereka sendiri. Asimetri informasi dalam teori agensi merupakan keadaan ketika bawahan (agent) memiliki informasi lebih banyak dibandingkan atasan (principal) sehingga prinsipal belum mampu mengetahui usaha yang telah dilakukan oleh agen dimana asimetri terjadi pada pihak prinsipal (pemerintah) dengan agen (Kepala OPD). Cahyadi Luhur dan Supadmi (2019) menjelaskan bahwa informasi asimetri adalah kondisi dimana bawahan memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan atasan, maupun sebaliknya. Perbedaan informasi ini menjadi faktor utama adanya senjangan anggaran (Budgetary Slack)

Adanya permasalahan itu juga menyebabkan anggaran tidak dikelola secara efisien, yang akan menyebabkan biasanya tujuan Perusahaan dan terganggunya komitmen dalam Perusahaan. Komitmen menunjukkan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (goal) yang ingin dicapai oleh organisasi. Komitmen organisasi merupakan dorongan dari dalam diri individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan kepentingannya sendiri (Umasangadji, Suwandi, dan Sumarlin 2019). Komitmen organisasi dapat tercipta apabila terdapat komitmen dari karyawan pada suatu perusahaan. Menurut Özer dan Yilmaz (2011) dalam penelitian Palupi dan Sari (2020) komitmen organisasi dapat dilihat dari tingkat ketergantungan psikologis seseorang terhadap organisasi yang dapat diukur dari kesetiaan kepada organisasi, menginternalisasikan tujuan organisasi dan bersedia mengabdikan diri demi kepentingan organisasi. Sesuai dengan teori atribusi yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal serta faktor eksternal. Komitmen organisasi merupakan salah satu faktor internal, dikarenakan komitmen berasal dari dalam diri setiap individu yang kemudian dapat memengaruhi tindakan yang akan diambil. Selain itu adanya beberapa miskomunikasi seperti perubahan metode kerja, perubahan lokasi rencana pengembangan bisnis, peraturan baru dari holding yang terbit Setelah sistem pembudgetan disusun dan direncanakan sehingga program tidak berjalan sesuai rencana, ini berkaitan dengan bagaimana komunikasi, interaksi, budaya Perusahaan/organisasi.

Dewi dan Latrini (2023) menjelaskan bahwa secara teoritis organisasi yang memiliki struktur terdesentralisasi mampu memberikan pelayanan publik secara efektif dan efisien. Selain itu, integritas menjadi pedoman dalam melaksanakan organisasi, Integritas merupakan kualitas yang menjadi timbulnya kepercayaan masyarakat dan tatanan nilai tertinggi bagi anggota dalam menguji keputusan dalam organisasi. Hal tersebut akan meminimalisir kesenjangan peran antara organisasi pusat dengan organisasi pelaksanaan kegiatan. Budaya organisasi dapat memberikan pedoman bagi seorang karyawan tentang bagaimana mempersepsikan organisasi, karakteristik budaya organisasi, nilai-nilai yang dibutuhkan karyawan dalam bekerja, berinteraksi kelompok, sistem dan administrasi, serta cara berinteraksi dengan atasan. Dalam budaya organisasi birokrasi berkaitan erat dengan pelayanan publik, karena kegiatan aparatur publik harus berpedoman pada peraturan normatif yang telah ditetapkan oleh organisasi publik. Adapun budaya organisasi telah menjadi cara

dalam melakukan pekerjaan dan memberikan tanggapan pada kondisi lingkungan organisasi, dalam hal ini proses penyusunan anggaran. Budaya organisasi merupakan suatu kumpulan sikap, cara pandang, kebiasaan dalam menanggapi situasi lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai pendorong komitmen karyawan. Nanda Narotama dan Sujana (2020) Organisasi yang memiliki budaya organisasi yang kuat akan berupaya mengimplementasikan anggaran sesuai dengan apa adanya tanpa ada tujuan lain, sehingga mereka tidak akan melakukan sesuatu hal yang dapat dikatakan menyimpang yang dapat merugikan organisasi tempat mereka bekerja. Penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Koeswardhana dan Saprudin (2019) menemukan budaya organisasi berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Semakin tinggi budaya organisasi yang dianut organisasi maka senjangan anggaran yang terjadi semakin tinggi. Sedangkan hasil berbeda yang ditemukan oleh Wimba Wardhana dan Gayatri (2018) dan Widyasari dan Ratnadi (2018) menemukan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Semakin tinggi budaya organisasi yang dianut organisasi maka senjangan anggaran yang terjadi semakin rendah.

Banyak penelitian terdahulu yang menggunakan variabel-variabel Akuntansi keperilakuan untuk penelitian Budgetary slack. Adapun penelitian dari Carolina (2020), yang meneliti mengenai participative Budgeting, Employee Motivation dan Budgetary slack dalam sektor swasta Indonesia, menemukan bahwa Penelitian ini mengevaluasi dan menganalisis praktik penganggaran di sektor swasta, khususnya di sektor perbankan dengan tujuan menganalisis pengaruh penganggaran partisipatif (participative Budgeting) terhadap motivasi pegawai (Employee motivation) dan kesenjangan anggaran (Budgetary slack). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner diisioleh supervisor atau manajer pada bank di Bandung. Kuesioner yang dapat diolah sebanyak 33 kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling-PLS (SmartPLS 3.0). Hasil hipotesis pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penganggaran partisipatif berpengaruh positif terhadap motivasi dan berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran. Nanda Narotama dan Sujana (2020) yang menguji pengaruh partisipasi penganggaran, asimetri informasi, budaya organisasi dan komitmen organisasi pada senjangan anggaran. Penelitian ini dilakukan di seluruh OPD di Kabupaten Tabanan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa partisipasi penganggaran dan asimetri informasi berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran sedangkan budaya organisasi dan komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi penganggaran dan asimetri informasi mengakibatkan semakin tinggi senjangan anggaran, sedangkan semakin tinggi budaya organisasi dan komitmen organisasi mengakibatkan semakin rendah tingkat senjangan anggaran. Selanjutnya Palupi dan Sari (2020), mengenai pengaruh partisipasi anggaran, komitmen organisasi, gaya kepemimpinan transformasional, serta asimetri informasi terhadap Budgetary slack di Hotel Berbintang 5 Wilayah Nusa Dua. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa partisipasi anggaran dan asimetri informasi berpengaruh positif terhadap Budgetary slack, sedangkan komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh negatif terhadap

Budgetary slack di Hotel Berbintang 5 Wilayah Nusa Dua. Sari dkk. (2019) menguji pengaruh partisipasi anggaran, asimetri informasi, budget emphasis dan komitmen organisasi terhadap budgeting slack. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 52 orang pengurus koperasi mahasiswa di kota Malang. Penelitian ini menggunakan data primer yang langsung diperoleh dari para responden berupa Kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Dari penelitian ini diperoleh hasil partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap budgeting slack, asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap budgeting slack, budget emphasis berpengaruh signifikan terhadap budgeting slack, dan komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap budgeting slack. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh Akuntansi keperilakuan terhadap beberapa variabel memiliki beberapa kesimpulan yang berbeda sehingga peneliti ingin membuktikan pengaruh Budgetary slack dengan beberapa variabel Akuntansi keperilakuan, memfokuskan pada Jasa Konstruksi. Sehingga peneliti mengangkat penelitian tentang Pengaruh Akuntansi Keperilakuan terhadap Budgetary slack Pada Perusahaan Jasa Konstruksi (PT. Bumi Karsa).

METODOLOGI

Pendekatan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti pengaruh Konsep Akuntansi Keperilakuan Terhadap Budgetary Slack pada PT. Bumi Karsa adalah penelitian Deskriptif Analitik. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang ada secara sistematis serta menggambarkan hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini, peneliti dapat menguraikan secara detail mengenai Konsep Akuntansi Keperilakuan Terhadap Budgetary Slack. Selain itu, metode ini juga cocok digunakan untuk menggambarkan bagaimana suatu perilaku atau kebijakan di dalam perusahaan dapat mempengaruhi penganggaran dan pengendalian anggaran secara sistematis.

Jenis dan sumber data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jenis Data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: jumlah karyawan, jumlah sarana dan prasarana, dan data lainnya yang mendukung penelitian ini.
2. Sumber data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer. Data primer yaitu data yang diperoleh dari Kuesioner.

Teknik pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer, data primer yang dikumpulkan dengan mengirimkan kuesioner kepada responden. Kuesioner didistribusikan melalui Google Form (via whatsapp). Peneliti membagikan kuesioner ke karyawan PT. Bumi Karsa.

Populasi dan Sampel

1. Populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terlibat langsung dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran di PT. Bumi Karsa yaitu sebanyak 90 responden, dimana responden tersebut terdiri dari:

Tabel 2 Data Responden

NO	JABATAN	JUMLAH
1	Direksi	3
2	General Manager	5
3	Manager Kantor Pusat	17
4	Proyek Manager	17
5	Section Head (Kepala Bagian)	48
JUMLAH		90

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Proportionate Stratified Random Sampling.

Metode Analisis data

Metode analisa data yang digunakan adalah analisa Regresi Linear Berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) untuk melakukan perhitungan. Regresi linear berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen (X1, X2, ..., Xk).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan cara menetapkan persamaan $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$ Hasil perhitungan nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 17 Koefisien Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.261	3.326		1.882	.064
Informasi Asimentri	.406	.111	.388	3.652	.001
Budaya Organisasi	-.048	.113	-.046	-.431	.668
Komitmen Organisasi	.319	.115	.302	2.769	.007

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 17 hasil analisis regresi linear berganda di atas dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 6.261 + 0.406 X_1 - 0.048 X_2 + 0.319 X_3$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai Koefisien Konstanta

Nilai konstanta $a = 6.261$ artinya jika variabel Informasi Asimetri, Budaya Organisasi, dan Komitmen Organisasi tidak dimasukkan dalam penelitian maka Budgetary Slack di PT Bumi Karsa masih meningkat 6.26%.

b. Nilai Koefisien beta variabel Informasi Asimetri (X_1)

Nilai koefisien beta variabel informasi asimetri (X_1) sebesar 0.406, jika variabel lain konstan dan variabel X_1 mengalami peningkatan 1% maka variabel budgetary slack (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.40%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_1 mengalami penurunan 1% maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0.40%.

c. Nilai Koefisien beta variabel Budaya Organisasi (X_2)

Nilai koefisien beta variabel budaya organisasi (X_2) sebesar 0.048 dengan nilai negatif, jika variabel lain konstan dan variabel X_1 mengalami peningkatan 1% maka variabel budgetary slack (Y) akan mengalami peningkatan penurunan sebesar 0.04%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_2 mengalami penurunan 1% maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0.04%.

d. Nilai Koefisien beta variabel Komitmen Organisasi (X_3)

Nilai koefisien beta variabel komitmen organisasi (X_3) sebesar 0.319, jika variabel lain konstan dan variabel X_1 mengalami peningkatan 1% maka variabel budgetary slack (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.31%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_3 mengalami penurunan 1% maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0.31%.

Pengujian Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.274	2.18150
a. Predictors: (Constant), X_3 , X_2 , X_1				

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_2 , X_1

Jika dilihat pada tabel 18, nilai R Square sebesar 0.301 atau 30.1%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel informasi asimetri (X_1), Budaya Organisasi (X_2), dan Komitmen Organisasi (X_3) mampu menjelaskan variabel Budgetary Slack (Y) sebesar 30.1%, sedangkan sisanya yaitu 69.9% dijelaskan oleh variabel lain.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t dalam regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Maksud tepat disini adalah parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya.

Ketentuan yang diberlakukan adalah apabila:

- Jika nilai t hitung $> t$ tabel atau $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai t hitung $< t$ tabel atau $\text{sig} > \alpha$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Tabel 19 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.261	3.326		1.882	.064
	Informasi Asimetri	.406	.111	.388	3.652	.001
	Budaya Organisasi	-.048	.113	-.046	-.431	.668
	Komitmen Organisasi	.319	.115	.302	2.769	.007

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 20 dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

- Nilai t hitung variabel Informasi Asimetri (X1) sebesar 3.652 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.99300 dan nilai sig. yaitu 0.001 lebih kecil dari 0.05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel Informasi Asimetri (X1) berpengaruh terhadap Budgetary Slack.
- Nilai t hitung variabel Budaya Organisasi (X2) sebesar -0.046 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1.99300 dan nilai sig. yaitu 0.668 lebih besar dari 0.05, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya variabel Budaya Organisasi (X2) tidak berpengaruh terhadap Budgetary Slack.
- Nilai t hitung variabel Komitmen Organisasi (X3) sebesar 2.769 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.99300 dan nilai sig. yaitu 0.007 lebih kecil dari 0.05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel Komitmen Organisasi (X3) berpengaruh terhadap Budgetary Slack.

Pembahasan

Pengaruh Perilaku Akuntansi (Informasi Asimetri) pada Budgetary Slack

Senjangan anggaran atau yang lebih dikenal dengan Budgetary Slack biasanya dilakukan oleh bawahan karena mereka merupakan pelaku utama dalam kegiatan operasional perusahaan. Mereka akan memberikan informasi tidak secara menyeluruh kepada manajemen tingkat atas dengan cara menyajikan anggaran dengan tingkat kesulitan yang lebih rendah agar mudah dicapai sehingga kinerja mereka dapat diapresiasi oleh manajemen karena potensi untuk mencapai target akan lebih mudah. Ini akan berakibat pada pengambilan keputusan yang salah oleh manajemen karena adanya asimetri informasi dari manajemen tingkat bawah ke manajemen tingkat atas yang berakibat terjadinya senjangan anggaran (Budgetary Slack). Hasil serupa juga didapatkan dalam penelitian Cahyadi Luhur dan Supadmi, (2019) menjelaskan bahwa informasi asimetri adalah kondisi dimana bawahan memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan atasan, maupun sebaliknya yang menjadi faktor utama adanya senjangan anggaran. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian Supanto yang berdalih bahwa semakin tinggi informasi asimetri artinya pegawai semakin mengenal secara teknis tentang pekerjaan dan mempunyai pemahaman lebih baik mengenai apa yang harus dicapai di area tanggung jawab masing-masing sehingga secara tidak langsung mampu menekan budgetary slack. Dunk, (1993) menyatakan bahwa jika komunikasi positif antara bawahan dan atasan terjadi, maka Budgetary Slack akan berkurang.

Pengaruh Perilaku Akuntansi (Budaya Organisasi) pada Budgetary Slack

Budaya organisasi diartikan sebagai pola asumsi dasar yang secara sengaja diciptakan dan dikembangkan oleh kelompok atau lembaga untuk mengatasi masalah secara eksternal maupun internal. Budaya organisasi diartikan sebagai nilai-nilai yang dianut Bersama oleh mayoritas anggota organisasi dengan tujuan memberikan stabilitas didalam tubuh organisasi tetapi juga dapat menimbulkan hambatan terhadap perubahan. Nilai-nilai ini juga yang dianut oleh PT. Bumi Karsa yang merupakan bagian dari Kalla Group yang menagnut nilai-nilai kalla dalam kegiatan perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh perilaku akuntansi dari sisi budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap Budgetary Slack. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Windiani dkk. (2018) menyatakan bahwa budaya organisasi dapat mempengaruhi senjangan anggaran. Tetapi Supanto, (2010) dan Falikhatun, (2007) menyatakan bahwa budaya organisasi tidak dapat mempengaruhi Budgetary Slack. Bukan berarti bahwa budaya organisasi yang tumbuh dan berkembang di Kalla Group tidak baik, melainkan karena karyawan sudah menganut nilai budaya perusahaan yang dikenal dengan istilah "Jalan Kalla", yaitu kerja ibadah, aktif bersama, lebih cepat lebih baik, dan apresiasi pelanggan. Sehingga para karyawan atau Insan Kalla mempunyai anggapan bahwa integritas pelaksanaan pekerjaan harus dikedepankan dalam bekerja, bersikap jujur dan dapat dipercaya.

Pengaruh Perilaku Akuntansi (Komitmen Organisasi) pada Budgetary Slack

Komitmen organisasi adalah kondisi dimana karyawan sangat tertarik terhadap tujuan, nilai-nilai, dan sasaran organisasinya. Komitmen organisasi artinya lebih dari sekedar keanggotaan formal, karena meliputi sikap menyukai organisasi dan kesediaan untuk mengusahakan tingkat upaya yang tinggi bagi kepentingan organisasi demi pencapaian tujuan . Menurut Palupi dan Sari, (2020) komitmen organisasi merupakan ukuran kesediaan karyawan untuk bertahan dengan sebuah perusahaan di waktu yang akan datang. Komitmen kerap kali mencerminkan kepercayaan karyawan terhadap misi dan tujuan organisasi, kesediaan melakukan usaha dalam menyelesaikan pekerjaan dan hasrat untuk terus bekerja disana. Nasir dkk. (2020) menyatakan bahwa komitmen organisasi mencerminkan bagaimana individu mengidentifikasikan dirinya dengan organisasi dan terikat dengan tujuan-tujuannya. Sebaliknya jika komitmen organisasi dari individu yang rendah dapat membuka peluang bagi individu untuk menciptakan senjangan anggaran untuk kepentingan diri sendiri. Hal ini tergambar dari hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa perilaku akuntansi (komitmen organisasi) berpengaruh terhadap budgetary slack perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hikmahwati dkk (2018) yang mengatakan bahwa komitmen organisasi yang tinggi menjadikan individu lebih peduli dengan nasib organisasi dan berusaha menjadikan organisasi kearah yang lebih baik, tetapi komitmen organisasi yang rendah dapat membuka peluang bagi individu untuk menciptakan senjangan anggaran untuk kepentingan sendiri. Hal ini selaras dengan penelitian Puspitha dan Suardana, (2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki karyawan, maka bugetary slack akan semakin menurun.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1). Perilaku akuntansi variabel asimetri informasi berpengaruh terhadap budgetary slack. 2). Perilaku akuntansi variabel budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap budgetary slack. 3). Perilaku akuntansi variabel komitmen organisasi berpengaruh terhadap budgetary slack.

Referensi:

- Cahyadi Luhur, Ida Bagus Surya, dan Ni Luh Supadmi. (2019). "Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Informasi Asimetri, Komitmen Organisasi, Dan Ketidakpastian Lingkungan pada Senjangan Anggaran" *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 26(2):966-96. doi: 10.24843/eja.2019.v26.i02.p05.
- Cahyono, Dwi. (2019). "Pengantar Akuntansi Keperilakuan (Sebuah Eksplorasi Model Konseptual Bagi Pemula)".
- Carolina, Yenni. (2020). "Participative Budgeting, Employee Motivation And Budgetary Slack In Private Sector In Indonesia" *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 12(2):346-56. doi: 10.17509/jaset.v12i2.25264.
- Dewi, Putu Nadya Pradnyani, dan Made Yenni Latrini. (2023). "Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Job Relevant Information Dan Asimetri Informasi Pada Budgetary Slack Dimoderasi Karakter Personal" *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 12(04):677-86.
- Ghazi, Achmad Fariz, Unti Ludigdo, dan Yeny Widya Prihatiningtias. (2020). "Describing The Behavior Of Manager In Budgetary Slack And Production (Case Study At Budgeting In A State-Owned Enterprise)." *Journal of Applied Management (JAM)* 18(3). doi: 10.21776/ub.jam.
- Habba, Dahlan, Basri Modding, Muh. Jobhaar Bima, dan Jamaluddin Bijang. (2017). "The Effect Of Leadership, Organisational Culture And Work Motivation On Job Satisfaction And Job Performance Among Civil Servants In Maros District Technical Working Unit." *IRA-International Journal of Management & Social Sciences* 7(1):52-64.
- Hikmahwati, Novita Weningtyas Respat, Ade Adriani, dan Nurul Mukhlisah. (2018). "Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Asimetri Informasi Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Politeknik Negeri Banjarmasin)" (ISSN: 2579-969X).
- Karim, Rusdi Abdul, dan Mursalim Mursalim. (2019). "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan" *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2(1).
- Koeswardhana, Glory, dan Saprudin. (2019). "Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Asimetri Informasi Dan Budaya Organisasi Pada Senjangan Anggaran (Studi Kasus Pada Patra Hotels & Resorts)" *JISAMAR* 3(2).
- Lagasih, Ryna Siskayunita, dan Cherly Elisabeth Tanamal. (2022). "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dimoderasi Oleh Leadership dan Budaya Organisasi" *YUME: Journal of Management* 5(1):314-34. doi: 10.2568/yum.v5i2.1646.
- Lesmono, Bambang, dan Saparuddin Siregar. (2021). "Studi Literatur Tentang Agency Theory" *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 3(2):203-10. doi: 10.47065/ekuitas.v3i2.1128.
- Mahardika, Cindhita, dan Hijroh Rokhayati. (2021). "Analisis Aspek Keperilakuan Dalam Proses Penganggaran." *JAB (Jurnal Akuntansi dan Bisnis)* 21(1):69-85.
- Mukhtar, Afiah, Basri Modding, Baharuddin Latief, dan Hamzah Hafied. (2018). "The

- Influence Of Competence, Organizational Culture And Work Stress On Job Satisfaction And Performance Of Sharia Bank Employees In Makassar." *Journal of Research in Humanities and Social Science* 6(5):58-64.
- Nanda Narotama, I. Dewa Gde, dan I. Ketut Sujana. (2020). "Partisipasi Penganggaran, Asimetri Informasi, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Senjangan Anggaran" *E-Jurnal Akuntansi* 30(12). doi:10.24843/eja.2020.v30.i12.p02.
- Nasir, Munawir, Jafar Basalamah, dan Moh Zulkifli Murfat. (2020). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional, Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai." 1(2).
- Özer, Gökhan, dan Emine Yilmaz. (2011). "Comparison Of The Theory Of Reasoned Action And The Theory Of Planned Behavior: An Application On Accountants' Information Technology Usage" *African Journal of Business Management* 5(1):50-58. doi: 10.5897/AJBM10.389.
- Palupi, Devia Galuh, dan Maria Mediatrix Ratna Sari. (2020). "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Transformasional, Asimetri Informasi Pada Budgetary Slack Hotel Berbintang" *E-Jurnal Akuntansi* 30(9):2323-37. doi: 10.24843/eja.2020.v30.i09.p12.
- Pradita, Sharfina, dan Endah Susilowati. (2021). "Budgetary Slack Memediasi Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial" *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 12(03):2614-1930.
- Puspitha, Desak Made Ayu Pradnya, dan Ketut Alit Suardana. (2017). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Senjangan Anggaran Di Skpd Kabupaten Karangasem Bali" *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 21(1):800-829.
- Putra, Yudi Partama. (2018). "Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Budgetary Slack Dengan Kejujuran Sebagai Variabel Pemoderasi: Penganggaran Partisipatif" *Ekombis Review*.
- Putri, Sinta Tiara. (2017). "Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack Dengan Asimetri Informasi, Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Organisasi, Dan Reward sebagai Variabel Moderating Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Provinsi Riau" *JOM Fekon* 4(1).
- Qiu, Jane XJ, Ben Nanfeng Luo, Chris Jackson, dan Karin Sanders. (2017). "Advancing Organizational Theory In A Complex World"
- Rahim, Syamsuri, Ratna Sari, Wardaningsi Wardaningsi, dan Muslim Muslim. (2020). "Pengaruh Integritas, Kompetensi dan Skeptisme Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan* 13(2):241-54.
- Saban, Darwis, Salim Basalamah, Achmad Gani, dan Zainuddin Rahman. (2020). "Impact Of Islamic Work Ethics, Competencies, Compensation, Work Culture On Job Satisfaction And Employee Performance: The Case Of Four Star Hotels" *European Journal of Business and Management Research* 5(1).
- Sari, Anggita Lupita, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi. (2019). "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Budget Emphasis Dan Komitmen Organisasi Terhadap Budgeting Slack" *E-JRA* 08(03).
- Sinaga, Eduard Ricardo Hasudungan, Sri Langgeng Ratnasari, dan Zulkifli. (2020). "Influence Of Organizational Culture, Work Environment, Science Transfer, And Technology Application Information On Managerial Performance" *DIMENSI* 9(3):412-43.
- Sunya, Jusuf, Salim Basalamah, Ahmad Gani, dan Junaidin Zakaria. (2017). "The Influence Of Leadership, Competency, Motivation And Organizational Culture On Employees' Job Satisfaction And Performance In Ternate City Government." *Science Arena Publications International journal of Business Management* 2(1):1-11.
- Supanto. (2010). "Analisis Pengaruh Partisipasi Penganggaran Terhadap Budgetary Slack

- Dengan Informasi Asimetri, Motivasi, Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi”
Tewal, Bernhard, Adolfinia, Merinda H. Ch. Pandowo, dan Hendra N. Tawas. (2017).
“Perilaku Organisasi”
- Umasangadji, Syaiful, Memen Suwandi, dan Sumarlin. (2019). “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis Dan Komitmen Organisasi Terhadap Budgetary Slack Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi Pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* 5(1):64–77.
- Wahyuni, Suci Widia, dan Rini Lestari. (2020). “Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Manajerial” *Prosiding Akuntansi* 6(2):703–7. doi: 10.29313/.v6i2.24123.
- Widyasari, Putu Indah, dan Ni Made Dwi Ratnadi. (2018). “Budaya Organisasi Berorientasi Hasil Dan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Partisipasi Penganggaran Pada Senjangan Anggaran” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 25(3):2352–78. doi: 10.24843/eja.2018.v25.i03.p27.
- Wimba Wardhana, Anak Agung Gde, dan Gayatri. (2018). “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Ketidakpastian Lingkungan, Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Pada Senjangan Anggaran” *E-Jurnal Akuntansi* 25(3):2098–2128. doi: 10.24843/eja.2018.v25.i03.p18.
- Windiani, Luh Putu, Edy Sujana, dan I. Nyoman Putra Yasa. (2018). “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Potensi Timbulnya Budgetary Slack (Studi Kasus pada SKPD di Kabupaten Bangli)” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 9(2).